

Kunjungan Tim Pelayanan Hukum Kanwil Kemenkumham Kaltim ke Rutan Balikpapan

GALIH WICAKSONO - BALIKPAPAN.INDONESIASATU.CO.ID

Jun 13, 2024 - 13:40



BALIKPAPAN - 13/06/24 - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Balikpapan hari ini menerima kunjungan dari Tim Pelayanan Hukum Kanwil Kemenkumham Kalimantan Timur. Tim tersebut dipimpin oleh Kepala Subbidang Pengkajian, Penelitian, dan Pengembangan Hukum dan HAM, Suhardiman, serta Kepala Bidang HAM, Umy Laily, bersama dengan beberapa anggota tim lainnya.

Kepala Rutan Balikpapan, Agus Salim, bersama dengan Kepala Sub Seksi

Pengelolaan dan Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan menyambut hangat kedatangan tim tersebut. Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Pos Pelayanan Komunikasi Masyarakat (Posyankomas) yang ada di unit pelaksana teknis (UPT) Rutan Balikpapan berjalan dengan baik serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Dalam pertemuan tersebut, Suhardiman menekankan pentingnya pelayanan hukum yang baik dan merata bagi seluruh warga binaan. "Kami ingin memastikan bahwa semua layanan hukum dapat diakses dengan mudah oleh warga binaan, serta mengidentifikasi dan mengatasi segala kendala yang ada," ujar Suhardiman.

Umy Laily juga menambahkan, "Kunjungan ini adalah bagian dari upaya kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan hukum dan HAM di semua UPT. Kami berharap dengan adanya kunjungan ini, kita dapat menemukan solusi bersama untuk permasalahan yang dihadapi."

Agus Salim, selaku Kepala Rutan Balikpapan, menyampaikan apresiasinya atas kunjungan dan perhatian yang diberikan oleh tim dari Kanwil Kemenkumham Kaltim. "Kami sangat berterima kasih atas kunjungan ini. Dengan adanya evaluasi dan saran dari tim, kami berharap dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Rutan Balikpapan, khususnya dalam bidang pelayanan hukum dan komunikasi masyarakat," ujarnya.

Diharapkan, hasil dari kunjungan ini dapat membawa dampak positif bagi peningkatan pelayanan hukum dan HAM di Rutan Balikpapan, serta memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi.